

	UNIVERSITAS TEUKU UMAR FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN PROGRAM STUDI AKUAKULTUR LABORATORIUM PRODUKSI PAKAN IKAN	No. Dokumen	:
		Revisi	: 1.0
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) KEADAAN DARURAT DAN EVAKUASI	Tgl. Berlaku	:
		Halaman	: 1 dari 5

1. Tujuan

SOP ini menjadi acuan tindakan saat terjadi keadaan darurat di laboratorium dan cara mengevakuasi orang dengan aman, sehingga korban dan kerugian dapat dicegah atau diperkecil.

2. Ruang Lingkup

SOP ini berlaku bagi seluruh orang yang berada di area laboratorium (Ruang Produksi F01, Kolam Riset F02, Hatchery F04, dan tempat penyimpanan), untuk keadaan darurat: kebakaran, kebocoran gas LPG, kecelakaan kerja/cedera serius, tersengat listrik, orang tenggelam, gempa bumi, dan banjir.

3. Definisi

- **Keadaan darurat** adalah kejadian tiba-tiba yang mengancam keselamatan jiwa, kesehatan, harta benda, atau lingkungan dan memerlukan tindakan segera.
- **Evakuasi** adalah pemindahan seluruh orang dari area berbahaya ke titik kumpul yang aman melalui jalur evakuasi.
- **Titik kumpul** adalah tempat terbuka yang aman untuk berkumpul dan menghitung orang setelah evakuasi.
- **Koordinator darurat** adalah orang yang memimpin tindakan darurat di tempat: laboran, atau dosen/petugas paling senior yang ada bila laboran tidak ada.

4. Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Kepala Laboratorium	Menetapkan jalur evakuasi, titik kumpul, dan daftar nomor darurat; mengadakan simulasi paling sedikit satu kali setahun; menindaklanjuti kejadian.
Koordinator darurat	Membunyikan tanda bahaya; memimpin evakuasi; menghitung orang di titik kumpul; menghubungi bantuan dari luar; memberi informasi kepada petugas.
Dosen / pembimbing	Memimpin dan menghitung mahasiswa atau peserta yang dibimbingnya.
Setiap orang	Mengetahui jalur evakuasi dan titik kumpul; mengikuti arahan koordinator; tidak kembali ke area sebelum dinyatakan aman.

5. Informasi Darurat

Informasi	Keterangan
Tanda bahaya	Teriakan "KEBAKARAN!"/"DARURAT!" dan
Jalur evakuasi Ruang Produksi (F01)	
Jalur evakuasi Hatchery (F04)	
Jalur evakuasi area kolam (F02)	

Informasi	Keterangan
Titik kumpul	
Lokasi APAR	Ruang Produksi (F01) — A017
Lokasi kotak P3K	
Panel listrik utama / saklar pemutus	
Pemadam kebakaran / Ambulans / Polisi	113 / 119 / 110
Laboran / Kepala Laboratorium / Keamanan kampus	

Denah jalur evakuasi dan titik kumpul ditempel di setiap pintu ruang laboratorium.

6. Prosedur Umum Keadaan Darurat

1. Tetap tenang. Utamakan keselamatan jiwa, bukan barang.
2. Beri tahu orang di sekitar dengan tanda bahaya dan hubungi laboran atau koordinator darurat.
3. Hentikan pekerjaan: matikan mesin, burner, dan peralatan listrik; tutup katup gas bila aman.
4. Lakukan tindakan sesuai jenis keadaan darurat (butir 5).
5. Bila koordinator memutuskan evakuasi, tinggalkan area sesuai prosedur evakuasi (butir 6).
6. Hubungi bantuan dari luar (pemadam, ambulans) bila keadaan tidak dapat ditangani sendiri. Sebutkan nama, lokasi lengkap, jenis kejadian, dan jumlah korban.
7. Setelah keadaan terkendali, laporkan kejadian sesuai Prosedur Pelaporan Kecelakaan/Insiden.

7. Tindakan Menurut Jenis Keadaan Darurat

7.1 Kebakaran

1. Api kecil: padamkan dengan APAR sesuai Prosedur Penggunaan APAR (A017), bila aman dan sudah terlatih.
2. Jangan memadamkan api listrik, bahan bakar, minyak, atau gas dengan air.
3. Api besar atau tidak padam: segera evakuasi, tutup pintu di belakang Anda bila aman, dan hubungi pemadam kebakaran 113.
4. Bila ada asap, berjalan merunduk dan tutup hidung/mulut dengan kain.

7.2 Kebocoran gas LPG

1. Jangan menyalakan api, menyalakan atau mematikan saklar listrik apa pun, atau menggunakan telepon genggam di dekat sumber gas.
2. Tutup regulator dan katup tabung bila aman; buka pintu dan jendela lebar-lebar.
3. Keluarkan semua orang dari ruang; bawa tabung ke tempat terbuka bila aman.
4. Jangan masuk kembali sampai bau gas hilang dan dinyatakan aman oleh laboran.

7.3 Kecelakaan kerja / cedera serius

1. Hentikan mesin dan amankan tempat kejadian sebelum menolong.
2. Berikan pertolongan pertama dengan kotak P3K: hentikan perdarahan dengan menekan luka menggunakan kasa; luka bakar disiram air mengalir bersuhu biasa beberapa menit; mata terkena bahan dibilas air bersih mengalir minimal 15 menit.
3. Jangan memindahkan korban yang diduga patah tulang leher/punggung kecuali ada bahaya lebih besar.
4. Hubungi ambulans 119 atau bawa korban ke fasilitas kesehatan bila cedera serius. Dampingi korban.

7.4 Tersengat listrik

1. Jangan menyentuh korban secara langsung. Putuskan aliran listrik dari panel/saklar atau cabut steker.
2. Bila tidak bisa, jauhkan sumber listrik dari korban dengan benda kering yang tidak menghantarkan listrik (kayu/plastik kering).
3. Periksa kesadaran dan napas korban; minta bantuan medis segera.

7.5 Orang tenggelam di kolam atau tandon

1. Berteriak minta tolong. Ulurkan galah, tali, atau pelampung; jangan melompat ke air bila tidak terlatih.
2. Setelah korban diangkat, periksa kesadaran dan napas; minta bantuan medis segera.

7.6 Gempa bumi

1. Saat guncangan: jauhi mesin, rak, dan kaca; lindungi kepala; berlindung di bawah meja yang kokoh atau di sudut yang aman.
2. Setelah guncangan berhenti: matikan mesin dan gas bila aman, lalu evakuasi ke titik kumpul. Waspada gempa susulan.
3. Jangan menggunakan tangga darurat atau bangunan yang rusak sebelum diperiksa.

7.7 Banjir / air masuk ruang

1. Putuskan aliran listrik di area yang tergenang dari panel utama bila aman.
2. Pindahkan bahan, pakan, dan peralatan listrik ke tempat yang lebih tinggi bila masih aman.
3. Jangan mengoperasikan peralatan listrik yang terendam sebelum diperiksa.

8. Prosedur Evakuasi

1. Koordinator mengumumkan evakuasi dengan tanda bahaya.
2. Hentikan kegiatan, matikan mesin dan peralatan bila sempat dan aman. Tinggalkan barang pribadi.
3. Keluar melalui jalur evakuasi terdekat dengan berjalan cepat, tidak berlari, tidak berdesakan, dan tidak kembali ke dalam.
4. Bantu tamu, peserta magang, dan orang yang cedera atau berkebutuhan khusus.
5. Dosen/pembimbing membawa daftar hadir atau mengingat jumlah peserta kegiatannya.
6. Berkumpul di titik kumpul. Koordinator menghitung orang menggunakan daftar hadir (Lampiran 1) dan melaporkan orang yang belum ditemukan kepada petugas.
7. Tidak ada yang kembali ke area sebelum dinyatakan aman oleh koordinator atau petugas berwenang.

9. Setelah Keadaan Darurat

1. Area kejadian diamankan dan tidak diubah sampai diperiksa, kecuali untuk mencegah bahaya lanjutan.
2. Laboran memeriksa mesin, instalasi listrik, gas, dan sarana K3 sebelum kegiatan dimulai kembali; APAR yang dipakai diisi ulang.
3. Kejadian dilaporkan di SIMLAB Pakan (K3 & Insiden) dan dievaluasi bersama Kepala Laboratorium untuk mencegah terulang.

10. Dokumen Terkait

- Panduan K3 Laboratorium.
- Prosedur Penggunaan APAR (A017); Prosedur Pelaporan Kecelakaan/Insiden.
- SOP Burner Kompor & Regulator Gas LPG (A014–A015).

11. Pengesahan

Disusun oleh Laboran	Diperiksa oleh	Disahkan oleh Kepala Laboratorium
(.....) NIP. Tanggal:	(.....) NIP. Tanggal:	(.....) NIP. Tanggal:

Lampiran 1

Daftar Hitung Orang di Titik Kumpul

Tanggal / jam kejadian: Jenis kejadian: Koordinator:
.....

No	Nama	Kegiatan / instansi	Hadir di titik kumpul	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				